



Research Articles

HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PUUWATU KOTA KENDARI

The relationship between chronic lack of energy and the incidence of anemia in pregnant women at Puuwatu Health Center in Kendari City

Yaumil Indah Juddah ^{1*}, Wa Ode Sri Kamba Wuna ¹, Juli Purnama Hamudi ²

- 1) Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia
- 2) Prodi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: Yaumilindah.001@gmail.com

Manuscript received: 10 September 2023. Accepted: 25 September 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kekurangan energi kronik dengan Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar ceklis berupa data dari rekam medik. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari, mulai dari tanggal 3 Juni sampai 10 Juni 2023 di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari dan populasi yang diambil adalah semua ibu yang mengalami anemia yang berjumlah 83 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 83 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan Hasil uji statistik Chisquare di dapatkan nilai p value = 0,000 yang berarti p value $< \alpha$ 0,05 yang berarti bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata kunci: *Kekurangan Energi Kronik, Anemia*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between chronic lack of energy and the incidence of anemia in pregnant women at Puuwatu Health Center, Kendari City. This type of research is quantitative research with a Cross Sectional approach. The research instrument used is a checklist sheet in the form of data from medical records. This study was carried out for 7 days, starting from June 3 to June 10, 2023 at the Puuwatu Health Center in Kendari City and the population taken was all mothers with anemia totaling 83 with a total study sample of 83 people. The results showed that there was a significant relationship between chronic lack of energy and the incidence of anemia in pregnant women with the results of the Chisquare statistical test obtained a value of p value = 0.000 which means p value $< \alpha$ 0.05 which means that H_0 is rejected and H_a is accepted which means there is a relationship between chronic lack of energy with the incidence of anemia in pregnant women..

Keywords: *Chronic lack of energy, anemia*

PENDAHULUAN

Ibu yang menderita kekurangan energi kronis (KEK) kekurangan gizi dan rendah kalori, yang dapat memberikan pengaruh negatif pada kesehatan mereka dan ibu hamil dan wanita usia subur (WUS). Kehamilan dengan KEK biasanya memiliki tingkat anemia yang lebih tinggi daripada kehamilan tanpa anemia. Penyebabnya adalah konsumsi dan penyerapan makanan yang tidak tepat selama kehamilan. Pola makan seseorang berdampak pada status gizinya (Sarumaha, 2018; Mansyarif et al., 2022).

Tanda dan penyebab kekurangan energi jangka panjang Anemia dapat meningkatkan risiko kekurangan energi kronis, sementara penjelasan pastinya tidak diketahui. Dibandingkan dengan wanita normal, wanita hamil lebih cenderung mengalami defisit energi yang terus-menerus. Sementara itu, individu Orang berusia di atas 35 dan di bawah 20 tahun memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit ini (Sugawara and Nikaido, 2014). Kekurangan energi kronis juga dapat disebabkan oleh hal-hal berikut: Genetika, Trauma emosional, Infeksi virus atau bakteri, Infeksi bakteri, Gangguan sistem imunologi, Ketidakseimbangan hormon. Banyak gejala, seperti kelelahan berkepanjangan, gangguan memori dan konsentrasi, sakit kepala atau sakit tenggorokan berulang, Energi rendah kronis dapat menjadi penyebab pembengkakan kelenjar getah bening di leher atau ketiak, serta nyeri otot atau persendian yang tidak dapat dijelaskan (Sugawara and Nikaido, 2014; Andriyani et al., 2022).

Pada trimester pertama dan ketiga, ibu hamil yang anemia memiliki kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gram per desiliter, dan pada trimester kedua kurang dari 10,5 gram per desiliter. Mengingat risikonya terhadap ibu dan janin, setiap orang yang terlibat mulai dari keluarga hingga pemerintah harus memberikan perawatan yang tepat dan menyeluruh (Kementerian Kesehatan, 2020). Anemia pada masa kehamilan dapat menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti abortus, kelahiran prematur, pertumbuhan janin terhambat, neonatus dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan anemia. Di sisi lain, dapat mengakibatkan perdarahan postpartum yang menyebabkan kematian dan persalinan lama pada ibu yang memerlukan pembedahan (Saragih, 2018; Damis et al., 2023).

Wanita hamil yang makan dengan sehat sebelum hamil akan memiliki cadangan zat besi yang cukup dalam tubuhnya untuk menangkal anemia. Proporsi ibu hamil yang anemia di Indonesia meningkat dari 42,1% pada tahun 2021 menjadi 44,2% pada tahun 2022 (Ariana, 2019).

Tabel 1. Jumlah Kasus Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2018–2022 di Dinas Provinsi Sulawesi Tenggara

Tahun	Jumlah ibu hamil	Jumlah anemia	Persentase Anemia	KEK	Persentase KEK
2018	64.368	31.450	48,9	5.806	9
2019	61.542	35.330	57,40	6.839	11,11
2020	63.661	40.129	63,03	9.852	15,47
2021	88.646	46.533	52,50	10.031	11,31
2022	58.952	14.711	25,96	2.119	3,6

(Sumber data : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara)

Kasus anemia dan kekurangan energi kronis bervariasi dari tahun 2018 dan 2022, seperti yang diilustrasikan oleh Tabel 1. Pada tahun 2022 masih terjadi kejadian yang cukup signifikan yaitu anemia sebanyak 14.711 kasus dan kekurangan energi kronis sebanyak 2.119 kasus.

Tabel 2. Jumlah Kasus Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2018–2022 di Dinas Kesehatan Kota Kendari

Tahun	Jumlah ibu hamil	Jumlah anemia	Persentase Anemia	KEK	Persentase KEK
2018	8.697	2.254	26	1.216	14
2019	9.020	2.839	31,47	924	10,24
2020	9.547	2.649	27,74	1.119	11,72
2021	8.153	129	1,58	85	1
2022	7.961	2.070	26	994	12,48

(Sumber data : Dinas Kesehatan Kota Kendari).

Tabel 3. Jumlah kasus anemia pada ibu hamil pada tahun 2018–2022 di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.

Tahun	Jumlah ibu hamil	Jumlah anemia	Persentase Anemia	KEK	Persentase KEK
2018	415	120	28,91	59	49,16
2019	389	98	25,19	72	73,46
2020	362	76	20,99	44	57,89

Tabel 3 menggambarkan bagaimana kejadian pasien kekurangan energi kronis dan anemia bervariasi antara tahun 2018 dan 2022, namun kedua kondisi tersebut terus terjadi dengan laju tahunan yang relatif tinggi.

Dalam penelitian bertajuk “Hubungan antara kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil,” Shella A. (2022) menemukan korelasi signifikan antara keduanya (Widya Larasati, 2018). Nilai $P = 0,000$ pada skala OR menunjukkan adanya hubungan antara keduanya, dan nilai $P \propto OR$ menunjukkan adanya hubungan antara anemia dengan kejadian KEK (Widya Larasati, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.

BAHAN DAN METODE

Sebuah studi cross-sectional analitik adalah jenis desain penelitian yang digunakan untuk menentukan hubungan antara beberapa hal dan penyakit atau masalah kesehatan. Faktor-faktor ini ditemukan dan dikumpulkan pada saat yang sama dan dapat dioperasionalkan sebagai variabel independen atau variabel dependen, bergantung pada hubungan antara faktor dan masalah Kesehatan (Abduh *et al.*, 2023).

Tempat penelitian ini adalah Puskesmas Puuwatu Kota Kendari pada bulan Juni 2023. Penelitian ini melibatkan 83 ibu hamil yang menderita anemia di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari pada tahun 2022. Dalam sampel penelitian, 83 wanita hamil mengalami anemia. Metode untuk mengumpulkan sampel, misalnya Implementasi sampling menyeluruh selama pengambilan.

Data penelitian ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi untuk analisis univariat dan tabulasi silang untuk analisis bivariat. Setiap tabel juga memiliki penjelasan naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden penelitian meliputi usia ibu, paritas, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Umur Responden di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2022

Umur ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 20 tahun	5	6,0
20-35 tahun	54	65,1
>35 tahun	24	28,9
Total	83	100

Sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan usia ibu, Puskesmas Puuwatu Kota Kendari melakukan pendataan karakteristik responden tahun 2022. Kategori <20 tahun meliputi 5 ibu hamil (6,0%), usia 20–35 tahun meliputi 54 orang (65,1%), dan usia di atas 35 tahun termasuk 24 orang (28,9%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Paritas Responden Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2022

Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Paritas I	27	32,5
Paritas II	20	24,1
Paritas III	12	14,5
Paritas \geq IV	24	28,9
Total	83	100

Sumber : Data Sekunder Diolah

Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2022 data karakteristik responden berdasarkan paritas 1 terdiri dari 27 orang (32,5%), paritas II sebanyak 20 orang (24,1%), paritas III sebanyak 12 orang (14,5%), dan paritas \geq IV sebanyak 24 orang (28,9%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2022

Pendidikan ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	3	3,6
SMP	3	3,6
SMA	56	67,5
SI	21	25,3
Total	83	100

Sumber : Data Sekunder Diolah

Pada tahun 2022 Puskesmas Puuwatu Kota Kendari melakukan pendataan karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu. Dari jumlah tersebut, 3 orang (3,6%), 3 orang di SMP (3,6%), 56 orang di SMA (67,5%), dan 21 orang di SI (25,3%) berada pada kategori SD.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2022

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
IRT	49	59,0
PNS	14	16,9
Swasta	20	24,1
Total	83	100

Sumber : Data Sekunder Diolah

Keterangan tentang karakteristik responden di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2022 berdasarkan tempat kerjanya: 49 orang IRT (59,0%), 14 PNS (16,9%), dan 20 orang swasta (24,1%).

Pada penelitian yang melibatkan 83 KEK dan anemia di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2022 ini, analisis univariat terkait variabel KEK dengan anemia disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi data sekunder. Pembagian hasil kategorikal dalam bentuk tabel kemudian dilanjutkan dengan penjelasan berupa uraian singkat. 49 responden (59,0%) yang melaporkan mengalami KEK dan 34 responden (41,0%) yang tidak melaporkan mengalami KEK memberikan data karakteristik untuk variabel KEK. Informasi umum Berdasarkan anemia pada ibu hamil, terdapat 46 responden (55,4%) dengan anemia ringan, 27 (32,5%) dengan anemia sedang, dan 10 (12,1%) dengan anemia berat.

Analisis Bivariat menunjukkan bahwa dari 49 kejadian KEK, 39 orang (79,1%) termasuk dalam kategori anemia ringan, 1 orang (2,0%) dalam kategori anemia sedang, dan 9 orang (18,4%) dalam kategori anemia berat. Dari 34 orang yang tidak mengalami KEK, 7 orang (20,6%) masuk dalam kelompok anemia ringan, dan 26 orang (76,5%) masuk dalam kategori anemia sedang. dan 1 orang (2,9%) masuk dalam kelompok anemia berat. Uji statistik Chi Square menghasilkan nilai P sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang menunjukkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara prevalensi anemia di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2022 dengan kekurangan energi jangka panjang (Nurhidayati, 2013).

Pembahasan

Tabel pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 49 kejadian KEK, 39 orang (79,1%) termasuk dalam kategori anemia ringan, 1 orang (2,0%) dalam kategori anemia sedang, dan 9 orang (18,4%) dalam kategori anemia berat. Dari 34 orang yang tidak mengalami KEK, 7 orang (20,6%) masuk dalam kelompok anemia ringan, dan 26 orang (76,5%) masuk dalam kategori anemia sedang dan 1 orang (2,9%) masuk dalam kelompok anemia berat.

Uji statistik Chi Square menghasilkan nilai P sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang menunjukkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara prevalensi anemia di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2022 dengan kekurangan energi jangka panjang.

Temuan investigasi ini mendukung hipotesis bahwa penurunan kadar hemoglobin (anemia), aborsi, perdarahan postpartum, dan sepsis nifas semuanya dapat disebabkan oleh kekurangan makanan. Terjadinya anemia dipengaruhi oleh status gizi buruk ibu hamil baik sebelum maupun selama kehamilan. Anemia dapat terjadi pada ibu selama dan setelah kehamilan akibat kekurangan gizi atau Kekurangan Energi Kronis (KEK). Selain itu, KEK meningkatkan risiko kematian janin dan bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (Nurohmi, Pibriyanti and Sari, 2021).

Ibu hamil yang berisiko KEK memiliki peluang 2,96 kali lebih tinggi untuk menderita anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak berisiko KEK. Salah satu risiko dan komplikasi yang terkait dengan KEK pada ibu hamil adalah infeksi. Komplikasi lainnya adalah perdarahan, anemia, dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal (Monita, Suhaimi and Ernalia, 2015).

Ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (ALL <23,5 cm) memiliki tingkat anemia yang lebih tinggi dibandingkan ibu hamil dengan gizi yang cukup. Hal ini dapat dikaitkan dengan dampak merugikan dari rendahnya energi protein dan kekurangan mikronutrien lainnya pada penyimpanan dan berkurangnya bioavailabilitas zat besi dan nutrisi hematologi lainnya (seperti vitamin B12 dan asam folat) (Nursari Abdul Syukur, 2017).

Karena pola konsumsi dan penyerapan makanan yang tidak seimbang selama kehamilan, wanita hamil dengan KEK biasanya mengalami tingkat anemia yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak mengalami kondisi tersebut. Kurangnya nutrisi sering menjadi penyebab anemia. Defisit seringkali memiliki beberapa gambaran klinis, termasuk infeksi, penyalahgunaan obat, dan penyakit genetik seperti hemoglobinopati. Namun, asupan yang buruk, penyerapan yang buruk, kehilangan nutrisi yang meningkat, dan kebutuhan yang tinggi menjadi penyebab anemia internasional (Siti, 2016).

Menurut penelitian yang berjudul Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil, terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut, dengan nilai P sebesar 0,003 menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara anemia dan anemia. kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil.

Terdapat 49 ibu hamil dengan KEK dalam penelitian ini. Dari jumlah tersebut, 34 ibu hamil (76,5%) mengalami anemia sedang, sedangkan sebagian besar (79,1%) mengalami anemia ringan.

Dihipotesiskan oleh peneliti bahwa anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh faktor selain kekurangan energi kronis (KEK). Anemia adalah efek samping yang umum terjadi pada wanita hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK). Berdasarkan informasi dari Puskesmas Puuwatu Kota Kendari, diketahui bahwa seluruh 49 ibu KEK menderita anemia. Akibatnya, sangat penting untuk memperhatikan kebutuhan nutrisi ibu hamil untuk menghindari kekurangan energi kronis, yang dapat menyebabkan anemia kehamilan. Dimana perdarahan postpartum dapat disebabkan atau dipicu oleh resiko anemia selama kehamilan.

KESIMPULAN

Hasil uji chi-square SPSS menunjukkan bahwa nilai $P = 0,000$ kurang dari 0,05 berdasarkan hasil studi dan diskusi. Ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan hubungan antara KEK dan anemia ibu hamil di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. *et al.* (2023) 'Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), pp. 31–39. doi:10.47709/JPSK.V3I01.1955.
- Andriyani *et al.* (2022) 'The Effect of Additional Blood Tablets (Fe) Towards Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women in Trimester I in Puskesmas Laosu , Konawe Regency', *NeuroQuantology*, 20(8), pp. 86–90. doi:10.14704/nq.2022.20.8.NQ44009.
- Ariana, R. (2019) 'Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Bubur Kacang Hijau Terhadap Ny A Usia Kehamilan 34 Minggu G2p1a0 Di Pmb Indah Suprihatin,Amd.Keb Lampung Selatan', pp. 1–23.
- Damis, Y. *et al.* (2023) 'DENGAN MENERAPKAN PROGRAM INOVASI IBU BERLIN PUN BISA (IBU BERSALIN DI PUSKESMAS DENGAN BIDAN SIAGA)', *Communnity Development Journal*, 4(3), pp. 5932–5940. doi:https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17083.
- Mansyarif, R. *et al.* (2022) 'Chronic Energy Lack in Coastal Areas, Especially at Community Health Center of Maligano, Muna Regency', *Journal of Medical and Health Studies*, 4(23), pp. 145–151. doi:10.32996/jmhs.
- Monita, F., Suhaimi, D. and Ernalina, Y. (2015) 'Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*, 2(2), pp. 1–17.
- Nurhidayati, R.D. (2013) 'Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo', *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3(1), pp. 1–16.
- Nurohmi, S., Pibriyanti, K. and Sari, D.D. (2021) 'Efektivitas Suplementasi Zat Besi Dan Vitamin C Untuk Memperbaiki Status Anemia Santri', *Media Gizi Mikro Indonesia*, 12(2), pp. 93–106. doi:10.22435/mgmi.v12i2.3856.
- Nursari Abdul Syukur (2017) 'Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda', *Jurnal SKOLASTIK KEPERAWATAN*, 3(38), pp. 146–154.
- Saragih, N.K. (2018) 'Hubungan Lingkar Lengan Atas dan Pertambahan Berat Badan Selama Hamil dengan Berat Badan Bayi Lahir di Klinik Bersalin Nurhalma dan Klinik Pratama Jannah Tahun 2018', in *Skripsi*, pp. 1–104. doi:10.1128/AAC.03728-14.
- Sarumaha, O. (2018) 'Pengaruh Pemberian Siomay Ikan Gabus Terhadap Status Gizi (Imt Dan Lila) Pada Wanita Usia Subur Yang Kekurangan Energi Kronik Di Kelurahan Paluh Kemiri', *Politeknik Kesehatan Medan*, 13(1), pp. 1689–1699.
- Siti, M. (2016) 'Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali Tahun 2012', *jurnal Iifokes Apikes Citra Medika Semarang*, 3(3), pp. 40–50. doi:10.47701/INFOKES.V3I3.115.

- Sugawara, E. and Nikaido, H. (2014) 'Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*', *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*. Edited by G. Balint et al., 58(12), pp. 7250–7257. doi:10.1128/AAC.03728-14.
- Widya Larasati, E. (2018) 'Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018', *JURNAL KESEHATAN DELIMA PELAMONIA*, 2(2), pp. 131–134. doi:10.37337/jkdp.v2i2.79.